

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah memilih tindakan dan perkataan yang sesuai, menciptakan syarat-syarat dan faktor-faktor yang diperlukan dan membantu seorang individu yang menjadi objek pendidikan supaya dapat dengan sempurna mengembangkan segenap potensi yang ada dalam dirinya dan secara perlahan-lahan bergerak maju menuju tujuan dan kesempurnaan yang diharapkan (Usiono, 2016:11). Pendidikan di sekolah tidak hanya berfokus kepada kemampuan afektif dan kognitif tapi juga memprioritaskan psikomotorik untuk lebih dapat berfikir kreatif. Salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas siswa yaitu pelajaran Seni Budaya. Muatan seni budaya dan keterampilan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, mata pelajaran Seni Budaya menjadi permasalahan pokok yang tidak dapat diselesaikan selama bertahun-tahun. Hal ini disebabkan kurangnya

sumber daya guru di sekolah tersebut sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran seni budaya secara utuh meliputi seni rupa, musik dan tari. Dengan kondisi tersebut, siswa di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil kurang mendapatkan sumber belajar dan referensi. Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.

Pemahaman siswa di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil akan mata pelajaran seni budaya mengalami masalah yang cukup tinggi. Hal ini didasarkan pada kompetensi guru yang tidak memahami persoalan seni musik. Latar belakang kompetensi guru Seni Budaya di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil yaitu Seni Tari. Sehingga mata pelajaran lebih banyak difokuskan kepada tari dibandingkan dengan musik. Materi yang diajarkan mengikuti silabus dan RPP sesuai dengan standar yang telah disusun secara sistematis.

Kurangnya guru dalam mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil menjadi faktor utama siswa dalam memahami materi mata pelajaran yang begitu banyak. Guru Seni Budaya di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil hanya terdiri dari 1

orang guru yang merangkul 3 materi Seni Budaya sekaligus, yaitu rupa, musik dan tari.

Media pembelajaran yang disajikan juga menjadi kendala dalam menyalurkan ilmu pengetahuan kepada siswa di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Sehingga guru menerapkan model dan metode pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) sebagai upaya dari bagian menjadikan siswa belajar secara mandiri. Menurut Slameto (2011:7) model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan aktual siswa untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hosnan (2014:295) mengemukakan bahwa model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri.

Dengan permasalahan dalam proses pembelajaran yang terjadi pada siswa di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, hal ini menjadi permasalahan serius yang harus diteliti. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul **Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Pada Materi Seni Musik Di Kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu dilakukan dalam sebuah penelitian agar penelitian ini lebih fokus dan terarah pada topik serta pokok permasalahan yang ada dalam sebuah penelitian. Identifikasi masalah penting dilakukan agar masalah yang dibahas tidak terlalu luas dan melebar. Identifikasi masalah ini telah didapatkan oleh peneliti berdasarkan hasil observasi awal.

Hasil identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya referensi siswa terhadap mata pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Gunung Meriah.
2. Kurangnya pemahaman siswa tentang materi seni musik di SMA Negeri 1 Gunung Meriah.
3. Kurangnya guru dalam mengajar materi seni musik pada mata pelajaran Seni Budaya.
4. Kurangnya media pembelajaran seni musik pada mata pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.
5. Metode pembelajaran di SMA Negeri 1 Gunung Meriah.
6. Metode pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) pada materi seni musik di kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.
7. Kesulitan belajar pada materi seni musik di kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

C. Pembatasan Masalah

Perlunya ada pembatasan masalah dalam sebuah penelitian. Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan adanya keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Maka dari itu pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Metode pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) pada materi seni musik di kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.
2. Kesulitan belajar pada materi seni musik di kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana metode pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) pada materi seni musik di kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil?
2. Bagaimana kesulitan belajar pada materi seni musik di kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan untuk memecahkan suatu persoalan. Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai (Suharsimi, 2010:97).

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) pada materi seni musik di kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.
2. Untuk mengetahui kesulitan belajar pada materi seni musik di kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan manfaat sumbangan teori tentang metode pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dan memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan pada dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan proses dan metode pembelajaran musik di sekolah menengah atas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mempergunakan penelitian ini sebagai bahan kajian diskusi dan dapat dijadikan data untuk bahan penelitian selanjutnya terkait dengan metode pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*).

2) Bagi Guru

Sebagai bahan informasi bagi guru dalam menyajikan materi seni musik dengan metode *problem based learning* pada proses belajar mengajar di ruang lingkup sekolah.

3) Bagi Institusi

Pihak institusi mendapatkan referensi tambahan yang dapat dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat umum yang membacanya.